

## **ABSTRACT**

In this study, the front cover to be investigated by the writer is a picture and other components contained in the front cover of the March 9-15 edition of Tempo newspaper. the occurrence of the corona tau covid-19 outbreak which at the time was a national issue. The incident occurred after the high population was stated positive co-19 so that the government did the handling that stopped the virus. This study discusses the front cover of the magazine Tempo 9-15 March 2020 edition, in the front magazine cover of the magazine, the current government does not seem to dare to take the right decision, so that patients who are positive covid-19 continue to grow and the death rate continues to increase, President Joko Widodo and Minister of Health Terawan Agus Putranto seem not ready to prevent the virus that attacks the global, overlapping policies also appear to look different between the central government and regional governments in Indonesia, so that the covid-19 wave still continues due to the unpreparedness of the current government.

**Keywords:** *News of Covid-19, Front Cover, Semiotics*

Universitas  
Esa Unggul

Universi  
Esa

**ANALISIS SEMIOTIKA SAMPUL DEPAN MAJALAH  
TEMPO  
EDISI 9 – 15 MARET 2020**

<sup>1</sup>Andriyan,<sup>2</sup>Ruslan Ramli

<sup>1</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta

<sup>2</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta

[andrianakamsi12@gmail.com](mailto:andrianakamsi12@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini, sampul depan yang akan diteliti oleh penulis adalah gambar serta komponen lainnya yang terdapat pada sampul depan koran Tempo edisi 9 - 15 Maret 2020. Penulis memfokuskan kedua sampul depan tersebut berdasarkan isu yang dibangun oleh hampir semua media massa di Indonesia, yakni peristiwa terjadinya virus wabah corona tau covid-19 yang pada saat itu menjadi isu nasional. Peristiwa tersebut terjadi setelah tingginya masyarakat yang dinyatakan positif covid-19 sehingga pemerintahan melakukan penanganan yang menghentikan virus tersebut.

Penelitian ini membahas tentang sampul depan majalan Tempo edisi 9-15 maret 2020, pada majalah depan sampul majalah tersebut, pemerintahan saat ini terkesan tidak berani mengambil keputusan yang tepat, sehingga pasien yang positif covid-19 terus bertambah dan tingkat kematian terus meningkat, Presiden Joko Widodo dan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto terlihat tidak siap mencegah virus yang menyerang global, timpang tindih kebijakan pun nampak terlihat berbeda antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah di Indonesia, sehingga gelombang covid-19 masih terus terjadi karena ketidaksiapan, ditambah dengan Headline Majalah Tempo “Tergagap Corona” dalam hal ini pemerintah terlihat gugup untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat.